

SKRIPSI

GAMBARAN JENIS *Plasmodium sp*
PENYEBAB PENYAKIT MALARIA DI
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2023



Oleh:
Duma Prety Simamora
NIM. 092019002

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN JENIS *Plasmodium sp* PENYEBAB PENYAKIT MALARIA DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2023



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Terapan Kesehatan (S.Tr.Kes)
dalam Program Studi Teknologi Laboratorium Medik
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:
Duma Prety Simamora
NIM. 092019002

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DUMA PRETY SIMAMORA
NIM : 092019002
Program Studi : DIV Teknologi Laboratorium Medik
Judul Skripsi : *Gambaran Jenis Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya,

Peneliti, 15 Mei 2023



(Duma Preti Simamora)



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TLM STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Duma Prety Simamora
NIM : 092019002
Judul : Gambaran Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana Terapan
Teknologi Laboratorium Medik Medan, 15 Mei 2023

Dosen Pembimbing II

David Sumanto Napitupulu.S.Si,M,pd

Dosen Pembimbing I

Seri Rayani Bangun,SKp., M.Biomed

Mengetahui,
Ketua Program Studi Program Sarjana Terapan TLM

Paska Ramawati Situmorang, SST., M.Biomed



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diuji

Pada tanggal, 15 Mei 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Seri Rayani Bangun, Skp., M.Biomed

Anggota : 1. David Sumanto Napitupulu, S.Si., M. Pd

2. Paska Ramawati Situmorang, SST., M.Biomed

**Mengetahui
Ketua Program Studi Sarjana Terapan TLM**

(Paska Ramawati Situmorang, SST., M.Biomed)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TLM STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Duma Prety Simamora
NIM : 092019002
Judul : Gambaran Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Kesehatan Pada, 15 Mei 2023 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI :

Penguji I : Seri Rayani Bangun,SKp., M.Biomed

Penguji II : David Sumanto Napitupulu S.Si.M.Pd

Penguji III : Paska R Situmorang, SST.,M.Biomed

TANDA TANGAN

Mengetahui

Ketua Prodi Sarjana Terapan TLM

Mengesahkan

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Paska R. Situmorang, SST., M.Biomed) (Mestiana Br Karp, Ns, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DUMA PRETY SIMAMORA

Nim : 092019002

Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik

Janis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Elisabeth Medan hak bebas Royalty Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Gambaran Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas Royalty Non eksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 15 Mei 2023

Yang menyatakan

(Duma Preti Simamora)



ABSTRAK

Duma Prety Simamora 092019002

Gambaran Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Program Studi DIV Teknologi Laboratorium Medik, 2023

Kata kunci : *Plasmodium sp*, Malaria

(xix +44+ Lampiran)

Malaria adalah salah satu penyakit menular yang menjadi persoalan kesehatan di masyarakat dan dianggap sebagai acaman terhadap status kesehatan masyarakat. Malaria disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yaitu *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium ovale*, *Plasmodium malariae*, yang ditularkare melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp* betina. Bertujuan mengetahui jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria dan jumlah *Plasmodium sp* di Rumah Sakit Elisabeth Medan. Metode yang digunakan adalah observasional yang dirancang secara deskriptif dengan teknik pengambilan sampel secara retrospective terhadap data sekunder yang di ambil dari rekam medik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan periode 2018-2023. Diperoleh 34 orang penderita malaria dengan rincian pada tahun 2018 *P. falciparum* 3 orang (42.9%), *P. vivax* 4 orang (57.1%), tahun 2019 yaitu *P. falciparum* 1 orang (12.5%), *P. vivax* 7 orang (87.5%), tahun 2020 yaitu *P. vivax* 1 orang (100.0%), tahun 2021 yaitu *P. vivax* 2 orang (100.0%), tahun 2022 yaitu *P. vivax* 10 orang (83.3%), *P. falciparum* 1 orang (8.3%), *P. ovale* 1 orang (8.3%), tahun 2023 *P. falciparum* 2 orang (50.0%), *P. vivax* 2 orang (50.0%). Jenis *Plasmodium sp* yang di temukan adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium ovale*, dan *Plasmodium falciparum* dimana jenis *Plasmodium* paling banyak ditemukan *Plasmodium vivax* yaitu 26 orang (76,5%) dan paling sedikit ditemukan *Plasmodium ovale* 1 orang (2.9%).

Daftar Pustaka Indonesia (2013– 2021)



ABSTRACT

Duma Prety Simamora

Description of the Type of Plasmodium sp Causes Malaria at Santa Elisabeth Hospital Medan in 2023

Medical Laboratory Technology DIV Study Program 2022

Keywords: Plasmodium sp, Malaria

(xix +44+ attachment)

Malaria is an infectious disease that is a public health problem and is considered a threat to public health status. Malaria is caused by Plasmodium parasites, namely Plasmodium falciparum, Plasmodium vivax, Plasmodium ovale, Plasmodium malariae, which are transmitted through the bite of female Anopheles sp mosquitoes. The aim is to determine the type of Plasmodium sp that causes malaria and the number of Plasmodium sp at Elisabeth Hospital Medan. The method used is descriptively designed observational with retrospective sampling technique of secondary data taken from the medical records of Santa Elisabeth Hospital Medan for the period 2018-2023. Obtained 34 people with malaria with details in 2018 P. falciparum 3 people (42.9%), P. vivax 4 people (57.1%), in 2019 namely P. falciparum 1 person (12.5%), P. vivax 7 people (87.5%), 2020 namely P. vivax 1 person (100.09%), in 2021 P. vivax 2 people (100.0%), in 2022 P. vivax 10 people (83.3%), P. falciparum 1 person (8.39%), P. ovale 1 person (8.39%), in 2023 P. falciparum 2 people (50.0%), P. vivax 2 people (50.0%) The types of Plasmodium sp found were Plasmodium vivax, Plasmodium ovale, and Plasmodium falciparum where the most Plasmodium species found were Plasmodium vivax, namely 26 people (76.5%) and the least found Plasmodium ovale 1 person (2.9%).

Bibliography (2013-2021)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “ Gambaran Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 ”. skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas mata kuliah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Paska Ramawati Situmorang, SST.,M.Biomed. selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik di STIKes Santa Elisabeth Medan sekaligus sebagai penguji yang membantu, membimbing, dengan baik dan memberi saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seri Rayani Bangun, SKp, M.Biomed. Selaku dosen pembimbing 1, dosen pembimbing akademik yang mengarahkan untuk kelancaran skripsi ini, yang selalu sabar dalam membantu, membimbing, dengan baik dan memberi saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.



4. David Sumanto Napitupulu, S.Si., M.Biomed Selaku dosen pembimbing 2 saya dalam skripsi ini saya mengucapkan trimakasih banyak atas waktu yang bapak berikan pada saya selama bimbingan skripsi ini, serta membimbing dengan baik dan memberi saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf dosen pengajar program studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik dan pegawai yang telah memberi ilmu, nasehat dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa keluarga tercinta kepada kedua orangtua penulis Bapak R.M. Simamora dan Ibu Br.N Sihotang yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang tiada henti memberikan doa, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini. serta saudara saudari Eben Ezer Simamora, Oktavianus Yudi Carlos Simamora, Leni Sinaga, Medya Fourtoona Simamora dan seluruh keluarga besar yang sudah memberikan nasehat, doa, semangat, dukungan materi dan moral, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Keluarga di STIKes Santa Elisabeth Medan serta teman-teman TLM Tingkat IV mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahap stambuk, 2019 angkatan II yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran membantu selama proses penyusunan skripsi ini .



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Medan, 15 Mei 2023

(Duma Prety Simamora)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Malaria	7
2.1.1 Penyebaran malaria	8
2.1.2 Penularan malaria.....	8
2.1.3 Gejala malaria	9
2.1.4 Faktor malaria	9
2.2 Plasmodium Parasit Malaria	12
2.2.1 <i>Plasmodium falciparum</i>	12
2.2.2 <i>Plasmodium vivax</i>	13
2.2.3 <i>Plasmodium malariae</i>	15
2.2.4 <i>Plasmodium ovale</i>	16
2.3 Pasien Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan	
2.3.1 Rumah Sakit.....	18
 BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	 27
3.1 Kerangka Konsep	27



BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN.....	28
4.1 Rancangan Penelitian	28
4.2 Populasi dan Sampel	28
4.2.1. Populasi	28
4.2.2. Sampel.....	29
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
4.3.1. Variabel penelitian	30
4.3.2. Defenisi operasional.....	30
4.4. Instrumen Penelitian.....	32
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
4.5.1. Lokasi.....	32
4.5.2. Waktu penelitian	32
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	33
4.6.1. Pengambilan data	35
4.6.2. Teknik pengumpulan data	35
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	36
4.7. Kerangka Operasional.....	37
4.8 Analisis Data	38
4.9 Etika Penelitian	41
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	43
5.2 Hasil Penelitian	44
5.3 Pembahasan.....	45
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	46
6.1 Simpulan	47
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Definisi Operasional Gambaran jenis Plasmodium penyebab penyakit malaria di rumah sakit Elisabeth Medan Tahun 2023	22
Tabel 4.2	Waktu Penelitian dan Jadwal Penelitian Rekam Medik	24
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Gambaran Jenis <i>Plasmodium sp</i> Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018 Berdasarkan Jenis kelamin, Usia, dan Hasil Pemeriksaan ...	33
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Gambaran Jenis <i>Plasmodium sp</i> Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019 Berdasarkan Jenis kelamin, Usia, dan Hasil Pemeriksaan ..	34
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Gambaran Jenis <i>Plasmodium sp</i> Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020 Berdasarkan Jenis kelamin, Usia, dan Hasil Pemeriksaan ..	35
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Gambaran Jenis <i>Plasmodium sp</i> Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 Berdasarkan Jenis kelamin, Usia, dan Hasil Pemeriksaan ...	36
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Gambaran Jenis <i>Plasmodium sp</i> Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 Berdasarkan Jenis kelamin, Usia, dan Hasil Pemeriksaan ...	37
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Gambaran Jenis <i>Plasmodium sp</i> Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 Berdasarkan Jenis kelamin, Usia, dan Hasil Pemeriksaan ..	38
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Gambaran Jenis <i>Plasmodium sp</i> Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018-2023 Berdasarkan Jenis kelamin, Usia, dan Hasil Pemeriksaan	39



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Tropozoit Plasmodium falciparum</i>	11
Gambar 2.2 <i>Tropozoit Plasmodium falciparum</i>	12
Gambar 2.3 <i>Tropozoit Plasmodium falciparum</i>	12
Gambar 2.4 <i>Tropozoit Plasmodium vivax</i>	13
Gambar 2.5 <i>Tropozoit Plasmodium vivax</i>	13
Gambar 2.6 <i>Tropozoit Plasmodium vivax</i>	14
Gambar 2.6 <i>Tropozoit Plasmodium malariae</i>	14
Gambar 2.6 <i>Skizon Plasmodium malariae</i>	15
Gambar 2.6 <i>Gametosit Plasmodium malariae</i>	15
Gambar 2.6 <i>Tropozoit Plasmodium ovale</i>	16
Gambar 2.6 <i>Skizon Plasmodium ovale</i>	16
Gambar 2.6 <i>Gametosit Plasmodium ovale</i>	17
Gambar 2.7 Slide malaria.....	20



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Kerangka Konsep Penelitian Gambaran jenis Plasmodium penyebab penyakit malaria di rumah sakit Elisabeth Medan Tahun 2023	19
Bagan 4.1	kerangka operasional Gambaran jenis Plasmodium penyebab penyakit malaria di rumah sakit Elisabeth Medan Tahun 2023	22



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lembar Observasional Penelitian	47
Rekapitulasi Lembar Observasi Penelitian	48
Pengajuan Judul Proposal	52
Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing.....	53
Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	54
Surat Ijin Pengambilan Data	55
Bimbingan	56
Survei Laboratorium	59
Survei Rekam Medik.....	60
Rurat Etik Penelitian	61
Surat Permohonan Ijin Penelitian	62
Surat Ijin Penelitian.....	64
Absensi Bimbingan	65
Hasil Olutput SPSS	67
Dokumen Tasi Survey awal	76
Dokumentasi penelitian.....	76
Dokumentasi bimbingan	76



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malaria adalah salah satu penyakit menular yang menjadi persoalan kesehatan di masyarakat dan dianggap sebagai ancaman terhadap status kesehatan masyarakat terutama pada masyarakat yang hidup di daerah terpencil dan dapat menyebabkan kematian terutama pada kelompok risiko tinggi yaitu bayi, balita, dan ibu hamil (Pengendalian Penyakit Direktorat Federal Pencegahan dan, 2017)

Malaria disebabkan oleh parasit malaria yaitu protozoa darah bersifat parasit yang termasuk genus *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp* betina (Suciption, 2015). Terdapat lima spesies *Plasmodium* penyebab malaria pada manusia yaitu *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium ovale*, *Plasmodium malariae* dan *Plasmodium knowlesi*. Untuk *Plasmodium knowlesi* belum banyak dilaporkan di Indonesia (Suparyanto dan Rosad, 2018). Selain melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina parasit *Plasmodium sp* dapat juga menular melalui transplantasi organ, jarum suntik, ibu hamil kepada janinnya dan transfusi darah (Mutmainah, 2021)

Malaria masih menjadi penyakit endemik di dunia. Setiap tahun jumlah penderita penyakit yang ditularkan nyamuk *Anopheles sp* itu mencapai lebih 200 juta. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan, ada 219 juta kasus

malaria di seluruh dunia pada tahun 2019. Angka kematian cenderung turun dari tahun 2004 yaitu 759 ribu menjadi 409 ribu kematian pada 2019. Artinya terjadi penurunan 46,1% dalam kurun 15 tahun (WHO, 2020).

Prevelensi malaria di Indonesia tahun 2020 mencapai 253.919. Spesies yang terbanyak dijumpai di Indonesia adalah *Plasmodium falciparum* 141.807, *Plasmodium vivax* 83.743, spesies campuran 25.148, sepsis lainnya 3.221 (Organization World Health, 2021).

Prevalensi malaria di Sumatera Utara mencapai 20.720 kasus pada tahun 2020 yaitu Nias 811, Mandailing Natal 2.121, Tapanuli Selatan 242, Tapanuli Tengah 3.522, Tapanuli Utara 99, Toba Samosir 2, Labuhan batu 0, Asahan 1086, Deli Serdang 742, Langkat 2.128, Nias Selatan 24, Samosir 1, Serdang Bedagi 3.266, Batu Bara 2.395, Padang Lawas Utara 0, Padang Lawas 224, Labuhanbatu Utara 2.447, Nias Utara 79, Nias Barat 1.003, Sibolga 8, Pematang siantar 12, Gunung sitoli 508 kasus (Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Dinas, 2021).

Malaria dikelompokkan kedalam penyakit re-emerging disease yaitu penyakit yang muncul kembali akibat dari fenomena alam, salah satunya yakni faktor lingkungan meliputi iklim, suhu dan curah hujan. Faktor lain penyebab malaria adalah perilaku dan sikap masyarakat yaitu aktivitas di malam hari, penggunaan obat anti nyamuk, penggunaan kelambu (Nursi & Triwahyuni, 2022).

Tingginya kasus kematian akibat malaria kerap kali

dikarenakan keterlambatan diagnosis dan resistensi anti malaria. Keterlambatan diagnosis dipengaruhi oleh ketersediaan alat bantu diagnosis.

Diagnosis malaria ditegakkan berdasarkan anamnesis, pemeriksaan

fisik dan pemeriksaan laboratorium. Diagnosa malaria dilakukan dengan beberapa cara yaitu tes diagnosa cepat *Rapid Diagnostic Test* dan secara mikroskopis (Sitorus, 2019).

Pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dapat digunakan sebagai pemeriksaan alternatif dikarenakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dapat dikerjakan secara sederhana, cepat selama kurang dari 1 jam dan hasilnya mudah diinterpretasikan tetapi lemah dalam hal spesifisitas dan sensitifitasnya (Kurniawan, 2019). Dan pemeriksaan mikroskopis merupakan gold standard yang digunakan untuk mendiagnosis malaria. Parasit malaria dapat diidentifikasi dengan memeriksa sediaan darah (SD) malaria di bawah mikroskop. Ada dua jenis sediaan darah malaria yaitu sediaan darah malaria tebal dan sediaan darah malaria tipis. Sediaan darah tebal untuk melihat ada atau tidaknya parasit malaria, sedangkan untuk sediaan darah tipis digunakan untuk mengidentifikasi spesies malaria (Sredaran Nair A/L J.Muralidharan Nair, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian (Rahayu & Iswanto, 2022) ditemukan *Plasmodium* penyebab malaria adalah infeksi *Plasmodium falciparum* sebanyak 540 penderita (45,8%), infeksi *Plasmodium vivax* sebanyak 579 penderita (49,2%), *Plasmodium malariae* sebanyak 27 penderita (2,3%) dan infeksi campuran/Mixed (*Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*) sebanyak 32 penderita (2,7%) (Rahayu & Iswanto, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian (Ni Nengah Yunita Artini, 2019) dari 32 sampel pasien didapatkan 12 sampel positif yaitu 4 pasien terinfeksi *Plasmodium falciparum*, 2 pasien terinfeksi *Plasmodium vivax*, dan 6 pasien terinfeksi

Plasmodium mix (Nengah et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan salah satu upaya untuk menekan angka kematian malaria adalah ketepatan diagnosis laboratorium dikarenakan parasit yang masuk ke dalam darah berukuran sangat kecil dan untuk menemukan jenis *Plasmodium malaria* hanya dapat dilihat dengan menggunakan bantuan mikroskop dengan cara memeriksa sediaan darah penderita. Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti telah melakukan penelitian dengan dengan judul “Gambaran Jenis *Plasmodium Sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu jenis-jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria pada pasien malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 adalah *Plasmodium palciparum*, *Plasmodium ovale* dan *Plasmodium vivax*.

1.3 Tujuan**1.3.1 Tujuan umum**

Diketahui jenis-jenis *Plasmodium sp* penyebab malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Diketahui jenis-jenis *Plasmodium sp* penyebab malaria pada pasien malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.
2. Diketahui jumlah *Plasmodium sp* penyebab malaria pada pasien malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

1.4 Manfaat**1.4.1 Manfaat teoritis**

Sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang gambaran jenis-jenis *Plasmodium sp* penyebab malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

1.2.1 Manfaat praktis

1. Bagi instansi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di bidang Teknologi Laboratorium Medik khususnya gambaran jenis-jenis *Plasmodium sp* penyebab malaria di Ruma Sakit Elisabeth Medan .

2 Bagi responden

Sebagai sumber informasi dan berguna untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman seputar jenis-jenis *Plasmodium sp* penyebab malaria.

3 Bagi mahasiswa/i STIKes Santa Elisabeth Medan

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang gambaran jenis-jenis *Plasmodium sp* penyebab malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit (*Plasmodium sp*) yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah (eritrosit) manusia ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles sp*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa. Parasit ini ditularkan dari satu orang ke orang lainnya melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp* betina (Andi Muhadir, 2014).

2.1.1 Penyebaran Malaria

Plasmodium vivax mempunyai distribusi geografis yang paling luas, mulai dari daerah beriklim dingin, subtropik sampai ke daerah tropik. *Plasmodium falciparum* jarang sekali terdapat di daerah yang beriklim dingin. *Plasmodium ovale* pada umumnya dijumpai di Afrika di bagian yang beriklim tropik, kadang-kadang dijumpai di Pasifik Barat. Di Indonesia Spesies yang terbanyak dijumpai adalah *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax* (Suciptio, 2015).

Daerah dengan kasus malaria tinggi dilaporkan dari Kawasan Timur Indonesia (provinsi Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Maluku Utara). Di kawasan lain juga dilaporkan masih cukup tinggi antara lain di provinsi Bengkulu, Bangka Belitung, Kalimantan Tengah, Lampung, dan Sulawesi Tengah (Andi Muhadir, 2014).

2.1.2 Penularan malaria

Penyakit malaria ditularkan melalui 2 cara yaitu secara alamiah dan non alamiah :

1. Alamiah

Penularan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp* yang mengandung parasit malaria. Saat menggigit nyamuk mengeluarkan sporosit yang masuk ke peredaran darah tubuh manusia sampai sel-sel hati manusia. Setelah satu sampai dua minggu digigit, parasit kembali masuk ke dalam darah dan mulai menyerang sel darah merah dan mulai memakan hemoglobin yang membawa oksigen dalam darah. Pecahnya sel darah merah yang terinfeksi Plasmodium ini menyebabkan timbulnya gejala demam disertai menggigil dan menyebabkan anemia.

2. Non alamiah

Penularan yang bukan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*. Berikut beberapa penularan malaria secara non alamiah:

a. Malaria Bawaan (Kongenital)

Malaria kongenital adalah malaria pada bayi yang baru dilahirkan karena ibunya menderita malaria. Penularan terjadi karena adanya kelainan pada sawar plasenta (selaput yang melindungi plasenta) sehingga tidak ada penghalang infeksi dari ibu kepada janinnya. Selain melalui plasenta, penularan dari ibu kepada bayinya juga dapat melalui tali pusat. Gejala pada bayi yang baru lahir berupa demam, iritabilitas (mudah terangsang sehingga sering menangis). pembesaran hati dan limpa, anemia, tidak mau makan atau minum, kuning pada kulit dan selaput lendir. Pembuktian pasti dilakukan dengan deteksi parasit malaria pada darah bayi

b. Penularan Secara Mekanik

Penularan secara mekanik adalah infeksi malaria yang ditularkan melalui transfusi darah dari donor yang terinfeksi malaria, pemakaian jarum suntik secara bersama-sama pada pecandu narkoba atau melalui transplantasi organ (Suciption, 2015).

2.1.3 Gejala malaria

Gejala dimulai dari 5 hari sebelum datang ke rumah sakit. Waktu terjadinya infeksi pertama kali disebut masa inkubasi sedangkan waktu diantara terjadinya sampai ditemukannya parasit malaria dalam darah disebut periode prapaten ditentukan oleh jenis *Plasmodium sp* nya. Gejala khas dari penyakit malaria adalah adanya demam yang didahului oleh stadium menggigil, stadium puncak demam, stadium berkeringat. Pembesaran limpa (gejala khas malaria kronis) dan anemia (Suciption, 2015). Gejala lain seperti nyeri kepala, mual, muntah, diare, pegal-pegaldan nyeri otot (Sitohang, 2020).

2.1.4 Faktor penyebab malaria

Faktor penyebab terjadinya penularan malaria meliputi :

1. Vektor malaria dan bionomik

Nyamuk *Anopheles sp* telah dikonfirmasi menjadi vektor malaria di Indonesia. Nyamuk *Anopheles sp* menyebarkan penyakit malaria melalui gigitan dengan cara menghisap darah untuk pertumbuhan telurnya (Andi Muhadir, 2014). Biokimia nyamuk mencakup faktor lingkungan fisik (musim, kelembapan, angin, matahari, arus air), lingkungan kimiawi (ph) dan lingkungan biologi (seperti tumbuhan) di sekitar tempat dan musim (Suciption, 2015).

2. Lingkungan Tempat Perindukan Vektor

Tempat perindukan nyamuk *Anopheles sp* adalah genangan-genangan air, baik air tawar maupun air payau, yang tidak tercemar atau terpolusi dan selalu berhubungan dengan tanah. Habitat perkembangbiakan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kadar garam, kejernihan dan flora. Lingkungan fisik seperti sinar matahari dapat mempengaruhi pertumbuhan jentik. Lingkungan kimiawi yang baru diketahui pengaruhnya adalah kadar garam. Lingkungan biologik (flora dan fauna) Tumbuhan bakau dan berbagai jenis tumbuhan lain dapat mempengaruhi kehidupan larva nyamuk karena dapat menghalangi sinar matahari yang masuk ke tempat perindukan sehingga tempat tersebut tidak cocok untuk perkembangan larva (Andi Muhadir, 2014).

3. Faktor Iklim (Perubahan Iklim)

Faktor iklim berpengaruh terhadap penyebaran atau distribusi nyamuk *Anopheles sp* pada daerah tertentu. Daerah tropis seperti Indonesia, kepadatan (densitas) nyamuk tinggi biasanya terjadi pada musim hujan. Contohnya naiknya gelombang air laut di daerah pantai yang mengakibatkan banjir di pantai dan dapat menimbulkan bertambahnya tempat perindukan vektor.

4. Manusia

Setiap orang bisa terinfeksi malaria tanpa membedakan usia dan jenis kelamin. Faktor-faktor yang berkaitan dengan penularan malaria yaitu usia anak-anak rentan terkena malaria, keadaan sosial ekonomi masyarakat yang bertempat tinggal di daerah endemik malaria erat hubungannya dengan infeksi malaria. Masyarakat yang gizinya kurang baik dan tinggal di daerah endemik malaria lebih

rentan terhadap infeksi malaria, dan faktor sosial budaya kebiasaan masyarakat berada di luar rumah sampai larut malam serta kebiasaan masyarakat tidur tidak memakai kelambu (Andi Muhadir, 2014).

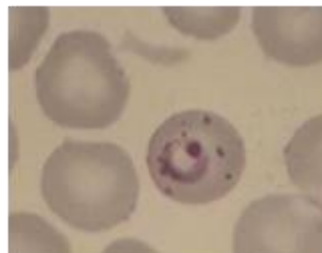
2.2 Plasmodium parasit malaria

2.2.1 *Plasmodium falciparum*

Penyakit yang disebabkan oleh spesies *Plasmodium falciparum* disebut malaria tertian maliga adalah merupakan penyakit malaria yang paling ganas yang menyerang manusia. Morfologi *Plasmodium falciparum* sebagai berikut :

1. Bentuk trophozoit

Bentuk seperti cincin dengan inti yang kecil dan sitoplasma halus, sering ditemukan bentuk cincin dengan dua inti. Pada trophozoit dewasa, sitoplasma berbentuk ovale dan tidak teratur, pigmen berkumpul menjadi satu kelompok dan berwarna hitam. Trophozoit dewasa biasanya ditemukan pada infeksi berat.

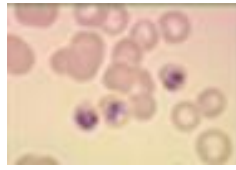


Gambar 2.1 Trophozoit *Plasmodium falciparum*

Sumber : (Arianda, 2017)

2. Bentuk skizon

Jarang ditemukan, biasanya ditemukan dengan trophozoit dewasa yang berjumlah banyak. Bentuknya kecil sitoplasma pucat, pigmen berwarna gelap. Pada skizon dewasa terdapat merozoit yang berjumlah 20.

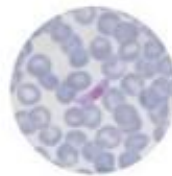


Gambar 2.2 Trofozoit *Plasmodium falciparum*

Sumber : (Arianda, 2017)

3. Bentuk gametosit

Berbentuk seperti pisang, pigmen tersebar sampai ke ujung, terdapat balon merah dipinggir parasit. Bentuk gametosit dapat ditemukan bersamaan dengan bentuk trofozoit.



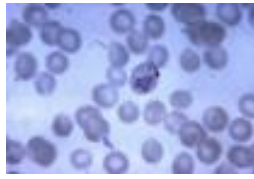
Gambar 2.3 Trofozoit *Plasmodium falciparum*

Sumber : (Arianda, 2017)

2.1.1 *Plasmodium vivax*

1. Bentuk trofozoit

Bentuk seperti cincin ukuran lebih besar dari trofozoit *Plasmodium falciparum* dengan sitoplasma yang bentuknya tidak teratur. Sedangkan trofozoit dewasa bentuk sitoplasmanya amoeboid dengan inti yang besar. Pigmen berwarna coklat kekuningan yang tersebar pada sebagian sitoplasma dan bila bentuknya bulat tanpa vakuola akan sulit dibedakan dengan bentuk gametosit.

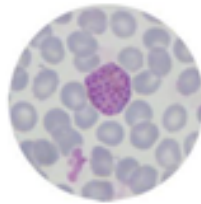


Gambar 2.4 Trophozoit Plasmodium vivax

Sumber : (Arianda, 2017)

2. Bentuk skizon

Bentuk tidak teratur, sitoplasma terpecah-pecah dalam kelompok dan pigmennya berwarna coklat. Pada skizon dewasa terdapat 16 merozoit yang ukurannya lebih besar dari Plasmodium lain.

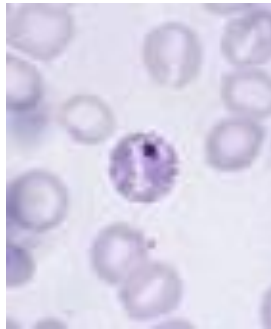


Gambar 2.5 Trophozoit Plasmodium vivax

Sumber : (Arianda, 2017)

3. Bentuk gametosit

Berbentuk bulat dengan inti di tengah sitoplasma, disekelilingnya terdapat daerah yang tidak berwarna. Makrogametosit lebih besar dari Plasmodium lain yang tidak dapat dibedakan dengan bentuk trophozoit dewasa. Pigmen halus dan terbesar pada sitoplasma. Mikrogametosit mempunyai inti besar berwarna merah muda, sitoplasma pucat dengan pigmen yang terbesar.



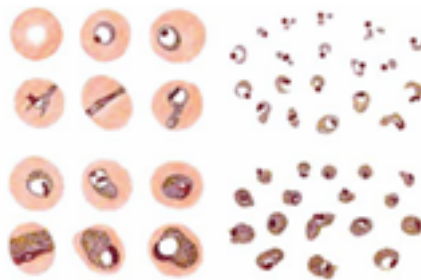
Gambar 2.6 Trophozoit *Plasmodium vivax*

Sumber : (Arianda, 2017)

2.2.2 *Plasmodium malariae*

1. Bentuk trophozoit

Bentuk seperti cincin dengan sitoplasma tebal dengan inti yang besar. Pada trophozoit dewasa bentuk cincin berukuran lebih besar, pigmen kasar dan sering menutupi inti. Sulit dibedakan dengan bentuk gametosit *Plasmodium falciparum*.

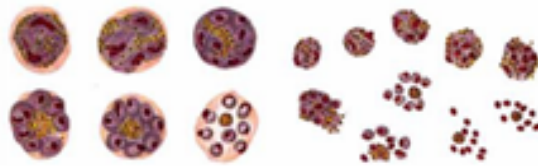


Gambar 2.6 Trophozoit *Plasmodium malariae*

Sumber : (Pengendalian Penyakit Direktorat Jenderal Pencegahan dan, 2017)

2. Bentuk skizon

Ukurannya lebih kecil dari *Plasmodium vivax*. Bentuk kecil seperti bunga mawar. Jumlah merozoit rata-rata 8, sering hanya inti dan pigmen yang terlihat.

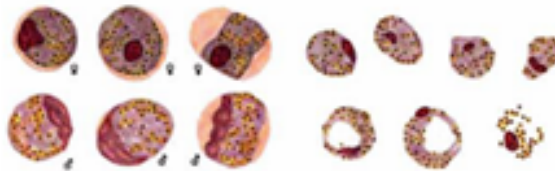


Gambar 2.6 Skizon *Plasmodium malariae*

Sumber : (Pengendalian Penyakit Direktorat Jenderal Pencegahan dan, 2017)

3. Bentuk gametosit

Pigmen padat, gelap dan menggumpal. Bentuknya sama dengan tropozoit yang berkelompok sehingga sulit dibedakan dan jumlah dalam darah sedikit.



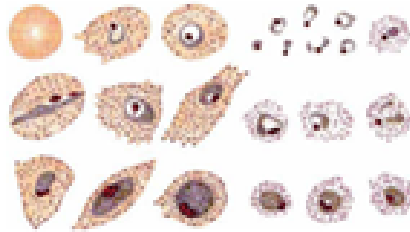
Gambar 2.6 Gametosit *Plasmodium malariae*

Sumber : (Pengendalian Penyakit Direktorat Jenderal Pencegahan dan, 2017)

2.2.3 *Plasmodium ovale*

Plasmodium ovale merupakan parasit yang jarang terdapat pada manusia, bentuknya mirip dengan *Plasmodium vivax*. Sel darah merah yang dihinggapinya akan sedikit membesar, bentuknya lonjong dan bergerigi pada satu ujungnya adalah khas *Plasmodium ovale*. *Plasmodium Ovale* menyerupai *Plasmodium malariae* pada bentuk skizon dan tropozoid yang sedang tumbuh (Siti Nadia Tarmizi, 2020)

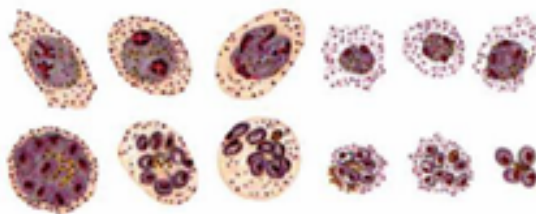
1. Bentuk trophozoit



Gambar 2.6 trophozoit Plasmodium ovale

Sumber : (Pengendalian Penyakit Direktorat Jenderal Pencegahan dan, 2017)

2. Bentuk skizon



Gambar 2.6 Skizon Plasmodium ovale

Sumber : (Pengendalian Penyakit Direktorat Jenderal Pencegahan dan, 2017)

3. Bentuk gametosit



Gambar 2.6 Gametosit Plasmodium ovale

Sumber : (Pengendalian Penyakit Direktorat Jenderal Pencegahan dan, 2017)

2.1 Rumah Sakit

2.1.1 Pengertian Rumah Sakit

Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 mengatakan bahwa rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2019).

2.1.2 Tujuan Rumah Sakit

Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, pengaturan penyelenggaraan rumah sakit bertujuan yaitu:

1. Mempermudah akses bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan
2. Dapat memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit
3. Meningkatkan mutu dan juga mempertahankan standar pelayanan rumah sakit
4. Dapat memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan rumah sakit (RI, 2009).

2.1.3 Fungsi Rumah Sakit

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit menguraikan bahwa fungsi rumah sakit yaitu:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis



3. Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan Kesehatan
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan (RI, 2009).

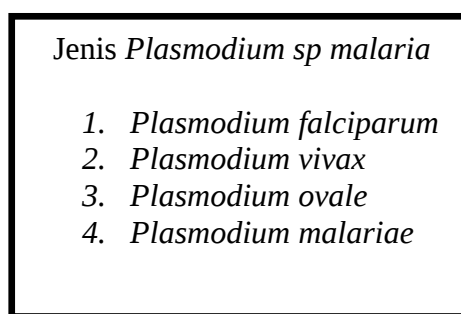
BAB 3

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka konsep

Kerangka konsep adalah turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya (Anggreni, 2022). Kerangka konsep pada penelitian ini adalah Gambaran Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian “Gambaran jenis *plasmodium sp* penyebab malaria di rumah sakit Elisabeth Medan Tahun 2023”



Bagan 3.1 kerangka Konsep

Keterangan :



= Diteliti

BAB 4**METODE PENELITIAN****4.1 Rancangan Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian atau dalam pengertian sempit desain penelitian merupakan pedoman untuk mencapai tujuan penelitian (Masturoh& Nauri Anggita, 2018).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional yang dirancang secara deskriptif untuk melihat fenomena jenis *Plasmodium sp* penyebab malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

4.2 Populasi dan Sampel**4.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Nauri Anggita, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien malaria yang melakukan pemeriksaan malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang diambil dari rekam medis 5 tahun terakhir periode (2018 – 2023). Berdasarkan data survei awalyang dilakukan pada tanggal 6 Februari 2023 diperoleh 37 orang dan setelah penelitian dengan pengambilan data dilakukan pada tanggal 17 April 2023-20

April 2023 diperoleh 34 orang, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 34 orang.

4.2.1 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti pada saat penelitian ini adalah secara *retrospective*. Teknik Penelitian ini berusaha melihat ke belakang, pada penelitian ini data diambil dari rekam medik periode 2018-2023. Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Setelah dilakukan pengambilan data dari rekam medik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan diketahui bahwa populasi berjumlah 34 orang yaitu, pada tahun 2018 sebanyak 7 orang, tahun 2019 sebanyak 8 orang, tahun 2020 sebanyak 1 orang, tahun 2021 sebanyak 2 orang, tahun 2022 sebanyak 12 orang dan tahun 2023 sebanyak 4 orang.

4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih focus (Masturoh & Nauri Anggita, 2018)

Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Jenis-jenis *Plasmodium sp* Penyebab Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Variable	Defenisi	Cara ukur	Alat ukur	Skalaukur	Hasil ukur
Jenis <i>Plasmodium sp</i>	Kelompok Parasit penyebab penyakit malaria	Observasi	Dokumen	Ordinal	<i>Plasmodium malariae</i> <i>Plasmodium Falciparum</i> <i>Plasmodium ovale</i> <i>Plasmodium vivax</i>

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar (Sandu Siyoto, 2015).

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah format dokumen rekam medik pasien malaria pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 yang melakukan pemeriksaan malaria. Berupa No rekam medik, Nama pasien, Status pasien, jenis kelamin, Usia, Metode pemeriksaan, hasil pemeriksaan.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rekam Medik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, Jl. Haji Misbah No.7, JATI, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151

4.5.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2023 di ruangan Rekam Medik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 4.3 Jadwal kegiatan mulai dari proposal - penelitian
(November 2022 – Mei 2023)

N O	Kegiatan	Waktu Penelitian																		
		Nov		Des	Jan		Feb		Maret		April				Mei					
		14	23	01	17	23	24	11	17	22	23	30	17	18	19	20	24	26	28	15
1.	Tahap Awal																			
	Pengumpulan referensi																			
	Pengajuan Judul																			
	Izin Pengambilan data Awal																			
	Pengambilan Data																			
	Penyusunan Proposal Penelitian																			
	Seminar Proposal																			
	Revisi Proposal																			
2.	Tahap Penelitian																			
	Etik Penelitian																			
	Izin Penelitian																			
	Balasan Penelitian																			
	Penelitian hari pertama 8 sampel																			
	Penelitian hari kedua 8 sampel																			
	Penelitian hari ketiga 10 sampel																			
	Penelitian hari keempat 8 sampel																			
	Analisa Data																			
	Penyusunan Skripsi																			
	Seminar Hasil																			

4.6 Pengumpulan Data

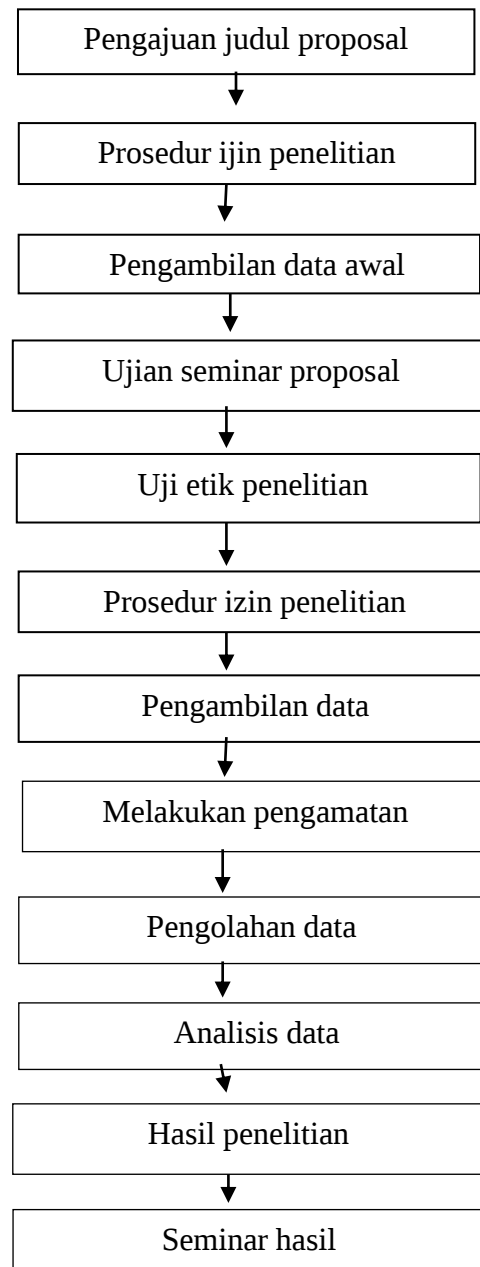
Pengambilan data adalah proses perolehan subjek dan pengumpulan data untuk suatu penelitian. Langkah-langkah aktual untuk mengumpulkan data sangat spesifik untuk setiap studi dan bergantung pada teknik desain dan pengukuran penelitian (Grove et al., 2014). Pengambilan data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder yaitu data yang bersumber dari data rekam medik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 5 tahun terakhir (2018-2023). Berupa hasil pemeriksaan laboratorium dan data demografi berupa nama, nomor rekam medik dan jenis kelamin.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Diawali dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian pada tanggal 28 Maret 2023, menerima surat balasan pada tanggal 30 maret 2023. Meminta izin penelitian dan kontrak waktu penelitian kepada kepala ruangan rekam medik Rumah Sakit Elisabeth Medan. Menerima jadwal penelitian dari kepala ruangan rekam medik pada tanggal 16 April 2023. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023-20 April 2023 di ruang rekam medik. Peneliti menghadap kepala ruangan, menerima daftar nama pasien dan nomor rekam medik dengan riwayat malaria selanjutnya peneliti diarahkan cara mencari dokumen pasien pada rak filing dengan menyesuaikan nomor rekam medik yang telah diberikan dengan nomor rekam medik yang terdapat pada rak filing selanjutnya peneliti mencari dokumen pada rak filing dengan menyesuaikan nomor rekam medik dan nama pasien pada dokumen. Peneliti membawa dokumen ke ruangan assembling untuk dianalisis, hanya 4 dokumen yang diperbolehkan dibawa ke ruangan assembling.

Dokumen dianalisis oleh peneliti berupa no rekam medik, nama pasien, status pasien, jenis kelamin, usia, metode pemeriksaan, hasil pemeriksaan. Dimasukan ke dalam lembar observasi berdasarkan tahun. Pada hari pertama di peroleh diperoleh 8 orang, penelitian hari kedua sebanyak 8 orang, penelitian hari ketiga sebanyak 10 orang, penelitian hari ke empat sebanyak 8 orang. Dan di peroleh data pasien terinfeksi malaria pada tahun 2018 sebanyak 7 orang, tahun 2019 sebanyak 8 orang, tahun 2020 sebanyak 1 orang, tahun 2021 sebanyak 2 orang, tahun 2022 sebanyak 12 orang, tahun 2023 sebanyak 4 orang. Maka di dapatkan total populasi 2018-2023 sebanyak 34 orang.

4.6 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 kerangka operasionalGambaran Jenis-jenis *Plasmodium Sp* Penyebab Malaria di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2023.



Bagan 4.1 Kerangka Operasional

4.7 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2018). Teknik analisis deskriptif yang digunakan yaitu penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi, persentase, dan narasi. Selanjutnya data jenis *Plasmodium sp* sesuai dengan data sekunder dan dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga memperoleh hasil berupa frekuensi, persentase, dan narasi.

Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut.

1. Editing

Setelah lembar observasi diisi, penulis akan melakukan pemeriksaan Kembali isian lembaran observasi apakah sudah lengkap dan tidak ada yang kosong, apa bila ditemukan lembaran observasi yang kosong dan tidak lengkap akan di lakukan pengisian dan pemeriksaan kemudian.

2. Coding

Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data. Pada penelitian ini data yang diolah dengan menggunakan kode yaitu umur, jenis kelamin, hasil laboratorium dan status rawat.

Adapun kode *numeric* yang digunakan yaitu :

Umur :

- | | |
|--------------|--------------|
| 1 = “ 0-5” | 5 = “ 26-35” |
| 2 = “ 5-11” | 6 = “ 36-45” |
| 3 = “ 12-16” | 7 = “ 46-66” |
| 4 = “ 17-25” | 8 = “ 56-65” |

Jenis Kelamin :

- | |
|------------------|
| 1 = “Laki-laki” |
| 2 = “Perempuan”. |

Plasmodium sp :

- | |
|----------------------------------|
| 1 = <i>Plasmodium Falciparum</i> |
| 2 = <i>Plasmodium vivax</i> |
| 3 = <i>Plasmodium ovale</i> |
| 4 = <i>Plasmodium malariae</i> |

3 Tabulasi Data

Untuk mempermudah pengolahan data, serta pengambilan kesimpulan, data dimasukkan kedalam bentuk tabel Mean, Median, modus dan standard deviasi. Data yang diperoleh dari responden dimasukkan kedalam program komputerisasi yaitu SPSS. Semua data berupa umur, jenis kelamin, status rawat dan hasil pemeriksaan Jenis *Plasmodium sp* disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi sebagai penjelasan

4.9 Etika Penelitian

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena kehidupan manusia, baik yang menyangkut fenomena alam maupun sosial, budaya pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik dan sebagainya. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum dan sosial kepada peserta studi. Etika dapat diterapkan pada penelitian untuk menentukan apakah penelitian tersebut diterima atau tidak secara moral.

Dalam penyelenggaraan penelitian, setiap penulis harus menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian, yang meliputi :

1. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data yang akan dilaporkan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Memberikan Jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian.

BAB 5**HASIL DAN PEMBAHASAN****5.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023, pada bulan April 2023. Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan berada di jalan haji misbah nomor 07 Kecamatan Medan Maimun Provinsi Sumatera Utara.

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dibangun dengan peletakan batu pertama pada 11 Februari 1929 dan diresmikan pada tanggal 17 November 1930 dengan semboyan “Dibalik penderitaan ada rahmat”. Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat RS Santa Elisabeth Medan Rumah Sakit ini telah dilengkapi berbagai prasarana yang terdiri dari Poli Umum, Spesialis, Unit Gawat Darurat (UGD), Intensive Care Unit (ICU). Masing-masing unit dilengkapi dengan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelayanan. UGD sebagai unit pelayanan kegawatdaruratan, dilengkapi dengan ruang tindakan, ruang resusitasi, ruang bedah, ruang one day care dan fasilitas yang memadai. Rumah sakit ini memiliki pelayanan penunjang medis seperti laboratorium, roentgen, farmasi, fisioterapi, ruang diagnostic, hemodialisa. Laboratorium buka selama 24 jam. Pemeriksaan di laboratorium dapat dilakukan dengan darurat dan bukan darurat. Rumah Sakit ini merupakan Rumah Sakit dengan Kelas Madya tipe B.

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan ini mempunyai Motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25-36)” dengan Visi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan : Menjadikan Rumah Sakit Santa Elisabeth mampu berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi atas dasar

cinta kasih dan persaudaraan sejati pada era globalisasi.

Misi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan : Meningkatkan derajat kesehatan melalui sumber daya manusia yang professional, sarana prasarana yang memadai dengan tetap memperhatikan masyarakat lemah.

Rekam Medis merupakan salah satu prasarana yang disediakan di Rumah Sakit Elisabeth Medan yang berfungsi untuk menyimpan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien dan yang dapat mengakses informasi di dalamnya hanyalah sarana pelayanan kesehatan dan pasien terkait.

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruangan rekam medik Rumah Sakit Elisabeth Medan tahun 2023. Dengan menggunakan data sekunder, dimana data sekunder diperoleh dari data rekam medik pasien malaria pada periode 2018-2023 dan peneliti menggunakan rumus total sampling di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah pasien malaria sebanyak 34 orang. Dimulai dengan menerima data berupa nama dan nomor rekam medik pasien malaria yang diberikan oleh kepala ruangan rekam medik kemudian peneliti mencari dan menganalisis dokumen rekam medik yaitu nomor rekam medik, nama pasien, jenis kelamin, usia, metode pemeriksaan dan tahun dan di masukan kedalam lembar observasi.

5.1.1 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018-2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rekam Medik Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2018-2023 didapatkan 34 pasien terinfeksi malaria, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018-2023 Berdasarkan Data Demografis

Pemeriksaan	(f)	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	24	70.6
Perempuan	10	29.4
Total	4	100.0
Usia		
0-5 (Balita)	2	5.9
5-11 (Kanak-kanak)	1	2.9
2-16 (Remaja awal)	0	0
17-25 (Remaja akhir)	4	11.8
26-35 (Dewasa awal)	7	20.6
36-45 (Dewasa akhir)	7	20.6
46-55 (Lansia awal)	10	29.4
56-64 (Lansia akhir)	2	5.9
>65 (Manula)	1	2.9
Total	34	100.0

Sumber : Rentang usia menurut badan statistic (2009)

Tabel 5.1 Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil pemeriksaan jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2018-2023 berdasarkan data demografis ditemukan jenis kelamin paling banyak terinfeksi malaria adalah laki-laki yaitu sebanyak 24 orang (70.6%) perempuan sebanyak 10 orang (29.4%). Berdasarkan kelompok usia paling banyak terinfeksi malaria adalah kelompok usia lansia 46-55 sebanyak 10 orang (29.4%) dan pada kelompok usia kanak-kanak 5-11 yaitu 1 orang (2.9%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018

Pemeriksaan	(f)	(%)
Hasil Pemeriksaan		
<i>P. falciparum</i>	3	42.9
<i>P. vivax</i>	4	57.1
<i>P. ovale</i>	0	0
<i>P. malariae</i>	0	0
Total	7	100.0

Sumber : data sekunder, 2018

Tabel 5.2 Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil pemeriksaan jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2018. Berdasarkan jenis *Plasmodium sp* yang ditemukan ada dua jenis *Plasmodium sp* yang ditemukan yaitu *Plasmodium vivax* 4 orang (57.1 %) jenis *Plasmodium falcifarum* yaitu 3 orang (42.9 %). Sedangkan *Plasmodium ovale* dan *Plasmodium malariae* tidak ditemukan.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2019

Pemeriksaan	(f)	(%)
Hasil Pemeriksaan		
<i>P. falciparum</i>	1	12.5
<i>P. vivax</i>	7	87.5
<i>P. ovale</i>	0	0
<i>P. malariae</i>	0	0
Total	8	100.0

Sumber : data sekunder, 2019

Tabel 5.3 Berdasarkan table distribusi frekuensi hasil pemeriksaan jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2019. Berdasarkan hasil Pemeriksaan pasien didapat bahwa Jenis

STIKes Santa Elisabeth Medan

Plasmodium sp Penyebab Penyakit Malaria berdasarkan jenis *Plasmodium* yang ditemukan, ada dua jenis *Plasmodium* yang ditemukan yaitu *Plasmodium vivax* yaitu 7 orang (87.5 %), *Plasmodium falcifarum* yaitu 1 orang (12.5%) Sedangkan *Plasmodium ovale* dan *Plasmodium malariae* tidak ditemukan.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2020

Pemeriksaan	(f)	(%)
Hasil Pemeriksaan		
<i>P. falciparum</i>	0	0
<i>P. vivax</i>	1	100.0
<i>P. ovale</i>	0	0
<i>P. malariae</i>	0	0
Total	1	100.0

Sumber : data sekunder, 2020

Tabel 5.4 Berdasarkan table distribusi frekuensi hasil pemeriksaan jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2020. Ditemukan Jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit Malaria yaitu *Plasmodium vivax* 1 orang (100.0%) sedangkan *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium ovale* dan *Plasmodium malariae* tidak ditemukan.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Pemeriksaan	(f)	(%)
Hasil Pemeriksaan		
<i>P. falciparum</i>	0	0
<i>P. vivax</i>	2	100.0
<i>P. ovale</i>	0	0
<i>P. malariae</i>	0	0
Total	2	100.0

Sumber : data sekunder, 2021

Tabel 5.5 Berdasarkan table distribusi frekuensi hasil pemeriksaan jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2021. Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan bahwa Jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria berdasarkan jenis *Plasmodium sp* yang ditemukan, hanya ada satu jenis *Plasmodium sp* yang ditemukan yaitu *Plasmodium vivax* 2 orang (100.0%). Sedangkan *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium ovale* dan *Plasmodium malariae* tidak ditemukan.

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Pemeriksaan	(f)	(%)
Hasil Pemeriksaan		
<i>P. falciparum</i>	1	8.3
<i>P. vivax</i>	10	83.3
<i>P. ovale</i>	1	8.3
<i>P. malariae</i>	0	0
Total	12	100.0

Sumber : data sekunder, 2022

Tabel 5.6 Berdasarkan table distribusi frekuensi hasil pemeriksaan jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2022. Berdasarkan Hasil Pemeriksaan didapatkan bahwa jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria berdasarkan jenis *Plasmodium* yang ditemukan, ada tiga jenis *Plasmodium* yang ditemukan yaitu *Plasmodium vivax* 10 orang (83.3 %), jenis *Plasmodium falcifarum* yaitu 1 orang (8.3 %) dan *Plasmodium ovale* yaitu 1 orang (8.3 %) sedangkan *Plasmodium malariae* tidak ditemukan.

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Pemeriksaan	(f)	(%)
Hasil Pemeriksaan		
<i>P. falciparum</i>	2	50.0
<i>P. vivax</i>	2	50.0
<i>P. ovale</i>	0	0
<i>P. malariae</i>	0	0
Total	4	100.0

Sumber : data sekunder, 2023

Tabel 5.7 Berdasarkan table distribusi frekuensi hasil pemeriksaan jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2022. Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan bahwa jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria berdasarkan jenis *Plasmodium sp* yang ditemukan, ada dua jenis *Plasmodium sp* yang ditemukan yaitu *Plasmodium falciparum*, dan *Plasmodium vivax* jenis *Plasmodium falciparum* menginfeksi yaitu 2 orang (50.0 %) dan jenis *Plasmodium vivax* yaitu 2 orang (50.0 %). Sedangkan *Plasmodium ovale* dan *Plasmodium malariae* tidak ditemukan.

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018-2023

Pemeriksaan	(f)	(%)
Hasil Pemeriksaan		
<i>P. falciparum</i>	7	20.6
<i>P. vivax</i>	26	76.5
<i>P. ovale</i>	1	2.9
<i>P. malariae</i>	0	0
Total	34	100.0

Sumber : data sekunder, 2018-2023

Tabel 5.8 Berdasarkan table distribusi frekuensi hasil pemeriksaan jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2018-2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan didapat bahwa jenis *Plasmodium sp* penyebab penyakit malaria berdasarkan jenis *Plasmodium* yang ditemukan, ada tiga jenis yang di temukan yaitu *Plasmodium vivax* 27 orang (76.5 %), *Plasmodium falcifarum* 7 orang (20.6 %) dan *Plasmodium ovale* 1 orang (2.9 %). Sedangkan *Plasmodium malariae* tidak ditemukan.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Gambaran Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018-2023 Berdasarkan Jenis Hasil Pemeriksaan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018-2023 dari 4 jenis *Plasmodium sp* yaitu *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium ovale* dan *plasmodium malariae* ditemukan 3 Jenis *Plasmodium sp* penyebab infeksi malaria yaitu *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium ovale*.

Kemungkinan hal ini disebabkan oleh kondisi lingkungan yang kurang di jaga, kebiasaan masyarakat yang tidak menggunakan kelambu dan anti nyamuk dan kemungkinan masyarakat yang baru selesai berlibur atau bekerja di wilayah endemik malaria yang dapat di tularkan melalui gigitan nyamuk *Anopels sp* yang menyebabkan ditemukan nyay beberapa jenis *Plasmodium sp* penyebab malaria di

rumah sakit Elisabeth Medan tahun 2018-2023.

Ni Nengah Yunita Artini, (2019) juga menemukan hal yang sama bahwa dari 32 sampel pasien malaria yang diteliti di Mataram, diperoleh 12 sampel positif yaitu 4 pasien terinfeksi *Plasmodium falciparum*, 2 pasien terinfeksi *Plasmodium vivax*, dan 6 pasien terinfeksi *Plasmodium mix*.

5.2.2 Gambaran Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2018-2023 Berdasarkan Jumlah Hasil Pemeriksaan

Berdasarkan hasil penelitian jenis *Pesmodium sp* paling banyak pada *Plasmodium vivax* yaitu 26 orang (76,5%), *Plasmodium falciparum* 7 orang (0,6%), *Plasmodium ovale* 1 orang (2.9%) dan *Plasmodium malariae* 0 orang (0%) di mana pada Tahun 2018 yaitu *P. falciparum* 3 orang (42.9%), *P. vivax* 4 orang (57.1%), tahun 2019 yaitu *P. falciparum* 1 orang (12.5%), *P. vivax* 7 orang (87.5%), tahun 2020 yaitu *P. vivax* 1 orang (100.0%), tahun 2021 yaitu *P. vivax* 2 orang (100.0%), tahun 2022 yaitu *P. vivax* 10 orang (83.3%), *P. falciparum* 1 orang (8.3%), *P. ovale* 1 orang (8.3%), tahun 2023 *P. falciparum* 2 orang (50.0%), *P. vivax* 2 orang (50.0%)

Hal ini disebabkan *Plasmodium vivax* lebih banyak di temukan dikarenakan iklim di wilayah Indonesia adalah subtropic, sehingga perubahan iklim merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kejadian malaria dimana meningkatnya curah hujan sehingga peningkatan jumlah dan tempat perkembang

biakan habitat vector atau nyamuk seperti adanya genangan air, persawahan dan tambak ikan.

Ini sesuai dengan teori Cecep Dani yang berjudul buku manual lengkap malaria dimana dikatakan jenis malaria yang terbanyak dijumpai adalah *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium Vivax*. Jenis *Plasmodium vivax* paling banyak di temukan menginfeksi pasien malaria yang merupakan kasus kambuhan dimana *Plasmodium vivax* mampu bertahan dalam hati sehingga apabila tidak ditangani dengan tepat maka dapat kemabuh Kembali walaupun tanpa penularan gigitan nyamuk. tingginya infeksi *Plasmodium vivax* menandakan daerah tersebut merupakan daerah endemis, dan tingginya angka kasus *Plasmodium vivax* di suatu wilayah menunjukan adanya ketidak tepatan dalam penanganan kasus malaria.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa:

1. Gambaran malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan periode 2018- 2023 adalah 34 kasus positif malaria. Di temukan tiga jenis *Plasmodium sp* yaitu *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, dan *Plasmodium ovale*, sedangkan *Plasmodium malariae* tidak ditemukan. Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian Dita & Lia, (2018) dimana dikatakan setiap orang beresiko terinfeksi malaria.
2. Distribusi malaria berdasarkan jenis *Plasmodium sp* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan periode 2018-2023 terbanyak di sebabkan oleh *Plasmodium vivax* yaitu 26 orang (76,5%), *Plasmodium falciparum* 7 orang (0,6%), *Plasmodium ovale* 1 orang (2.9%) dan *Plasmodium malariae* 0 orang (0%). Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian Agnes S Rahayu, (2022) dimana dikatakan ditemukan tiga jenis *Plsmodium sp* penyebab malaria.

6.2 Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya setelah melakukan survei awal peneliti juga harus memperhitungkan kemungkinan jumlah sampel pada bulan penelitian untuk memastikan ada atau tidaknya pasien malaria supaya peneliti dapat melakukan tindakan pemeriksaan malaria secara langsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya diteliti adanya hubungan gaya hidup dengan kejadian malaria.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, B. (2016). Hubungan Umur, Pengetahuan dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Malaria di Wilayah UPTD Puskesmas Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2015. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 1(1), 50-59.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Andi Muhadir, M. (2014). *Pedoman Manajemen Malaria* (Andi Muhad). November 2014 Direktur.
- Anggreni, D. (2022). *Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto buku ajar* (Am. WidyaPuspitasari (ed.); Dr. Rifaat). Pebruari 2022.
- Arianda, D. (2017). *Gambar Mikroskop Mikroorganisme*.
- Siyoto. M ,(2015). Dasar metologi penelitian . In Ayup (Ed.) Juni 2015.
- Grove, S. K., Burns, N., & Gray, J. (2014). *Understanding nursing research: building an evidence – based practice*. Elsevier health sciences.
- Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Dinas. (2021). Malaria di Indonesia pada 2020. *Kementerian Kesehatan (Kemenkes)*, 1–7.
- Kurniawan, R. P. (2019). Gambaran Pemeriksaan Malaria Menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) Di Puskesmas Tanjung Kasuari dan Remu Kota Sorong. *Jurnal Inovasi Kesehatan*, 1(Oktober), 63–69.
- Masturoh, I., & Nauri Anggita. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (S. D. N. S. Bangun Asmo Darmanto (ed.); Dr. Rini Y). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Agustus 2018. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Mutmainah, F. (2021). *Identifikasi Spesies Plasmodium Pada Penderita Malaria diPapua dan Papua barat Tahun 2010-2020*.
- Nengah, N., Artini, Y., Tatontos, E. Y., Kesehatan, J. A., Mataram, P. K., & Info, (2019). *Analisis Jenis Palsmodium Penyebab Malaria*.

- Notoatmodjo. (2020). Metodologi Penelitian. *Poltekkesbandung.Ac.Id*, 39–53.
- Nursi, M., & Triwahyuni, T. (2022). *Identifikasi of plasmodium malaria in communities*. 4(2), 44–55.
- Organization World Health. (2021). Word Malaria Report 2021. In *Organization, W.H.*
- Pengendalian Penyakit Direktorat Jederal Pencegahan dan. (2017). Pedoman Teknis Pemeriksaan Malaria. In *Buku Pedoman*. Kemetrian Kesehatan Republik Indonesia. www.pppl.depkes.go.id/
- Permenkes. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 30 Tahun 2019. *Society*, 2(1), 1–19.
- Rahayu, A. S., & Iswanto, D. (2022). *Gambaran Karakteristik Hasil Pemeriksaan Darah Malaria di Puskesmas Kotaraja, Jayapura*. 5(3), 3–10.
- RI, U. (2009). UU RI No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. *Journal of Real Estate Finance and Economics*, 23(1), 77–100.
- Sandu Siyoto, A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian (Ayup)*. Literasi Media Publishing, juni 2015.
- Siti Nadia Tarmizi, M. E. (2020). *Mikroskopis Malaria Tenaga Ahli Teknologi Labotarorium Medik* (Nurasni, S). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Juni 2020.
- Sitohang, V. (2020). *Buku Saku Tatalaksana Kasus Malaria*. 5(3), 248–253. Buku pedoman Ahli Teknologi Laboratorium
- Sitorus, A. M. S. (2019). *Diagnosis Keperawatan pada Pasien Penyakit Malaria*. *Osf.Io*.
- Sredaran Nair A/L J.Muralidharan Nair. (2019). Perbandingan Jumlah Leukosit Pada Penderita Malaria Plasmodium falciparum. *Perbandingan Jumlah Leukosit Pada Penderita Malaria Plasmodium Falciparum*, 1–47.
- Suciptio, C. D. (2015). *Manual Lengkap Malaria*. Gosyen. Sugiyono. (2018).
- Teknik Analisis Kualitatif. *Teknik Analisis*, 1–7.
- Suparyanto dan Rosad. (2018). Buku Saku Tatalaksana Kasus Malaria. *Suparyanto Dan Ros*, 2018, 5(3), 248–253.



WHO. (2020). *Penderita Malaria di Dunia di Atas 200 Juta Setiap Tahun.*
November, 2020.



LAMPIRAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR OBSERVASIONAL PENELITIAN

Judul : Gambaran Jenis *Plasmodium sp* Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
Nama Fasyankes : Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
Kabupaten/ Kota : Medan
Provinsi : Sumatra Utara
Tahun : 2018

No	No.Reg.Leb	Nama Pasien	Status Riwayat	Jenis Kelamin	Uisa		Metode Pemeriksaan		Hasil pemeriksaan Mikroskopis				Tanggal pemeriksaan
					L	P	Mikroskopis	RDT	<i>P. Falciparum</i>	<i>P. Vivax</i>	<i>P. Ovale</i>	<i>P. Malariae</i>	

Mengetahui,
kepala ruangan Rekam Medik



REKAPITULASI LEMBAR OBSERVASIONAL PENELITIAN

No	No.Reg.Leb	Nama Pasien	Status Riwayat	Jenis Kelamin	Uisa		Metode Pemeriksaan		Hasil pemeriksaan Mikroskopis				Tanggal pemeriksaan
					L	P	Mikroskopis	RDT	P. <i>Falciparum</i>	P. Vivax	P. <i>Ovale</i>	P. <i>Malariae</i>	
1.	xx-xx-xx-28	Ny. M	RI/ 3 Hari	P		43	✓		✓				04-01-2018
2.	xx-xx-xx-91	Tn. H	RI/ 3 Hari	L	48		✓			✓			28-02-2018
3.	xx-xx-xx-92	Ny. Y	RI/ 3 Hari	P		26	✓			✓			19-09-2018
4.	xx-xx-xx-28	Tn. J	RI/ 5 Hari	L	30		✓			✓			14-12-2018
5.	xx-xx-xx-28	Tn. P	RI/ 6 Hari	L	49		✓		✓				28-1-2018
6.	xx-xx-xx-89	Tn. J	RI/ 5 Hari	L	17		✓		✓				30-05-2018
7.	xx-xx-xx-61	Tn. G	RI/ 9 Hari	L	4		✓			✓			18-09-2018
8	xx-xx-xx-47	Ny. T	RI/ 5 Hari	P		52	✓			✓			13-07-2019



9.	xx-xx-xx-05	Tn. J	RI/ 6 Hari	L	41		✓			✓			15-06-2019
10.	xx-xx-xx-96	Nn. D	RI/ 3 Hari	L	32		✓			✓			11-07-2019
11.	xx-xx-xx-65	Tn. S	RI/ 8 Hari	L	57		✓		✓				06-08-2019
12.	xx-xx-xx-12	Tn. M	RI/ 5 Hari	L	49		✓			✓			18-08-2019
13.	xx-xx-xx-16	Ny. R	RI/ 4 Hari	P		0	✓			✓			15-11-2019
14.	xx-xx-xx-47	Ny.T	RI/ 5 Hari	P		53	✓			✓			16-12-2019
15.	xx-xx-xx-08	Ny. S	RI/ 4 Hari	P		62	✓			✓			26-12-2019
16.	xx-xx-xx-75	Ny. A	RI/ 6 Hari	P		44	✓			✓			17-03-2020
17.	xx-xx-xx-11	Tn. D	RI/ 4 Hari	L	44		✓			✓			06-08-2021
18.	xx-xx-xx-55	Tn. A	RI/ 8 Hari	L	31		✓			✓			12-11-2021
19.	xx-xx-xx-63	Tn. S	RI/ 6 Hari	L	51		✓			✓			06-01-2022
20.	xx-xx-xx-97	Ny. A	RI/ 6 Hari	P		39	✓			✓			12-03-2022



21.	xx-xx-xx-51	Tn.B	RI/ 5 Hari	L	50		✓			✓			16-05-2022
22.	xx-xx-xx-22	Tn. F	RI/ 4 Hari	L	37		✓			✓			15-06-2022
23.	xx-xx-xx-18	Tn. J	RI/ 9 Hari	L	9		✓				✓		27-08-2022
24.	xx-xx-xx-43	Ny. U	RI/ 7 Hari	P		21	✓		✓				29-09-2022
25.	xx-xx-xx-06	Tn.B	RI/10 Hari	L	49		✓			✓			16-10-2022
26.	xx-xx-xx-97	Tn.Y	RI/7 Hari	L	28		✓			✓			21-10-2022
27.	xx-xx-xx-22	Tn. F	RI/7 Hari	L	21		✓			✓			09-11-2022
28.	xx-xx-xx-25	Ny. S	RI/ 8 Hari	P		24	✓			✓			28-11-2022
29.	xx-xx-xx-07	Tn. S	RI/ 5 Hari	L	43		✓			✓			03-12-2022
30.	xx-xx-xx-52	Ny. B	RI/ 8 Hari	P		26	✓			✓			17-12-2022
31.	xx-xx-xx-36	Tn. A	RI/ 4 Hari	L	29		✓		✓				18-01-2023
32.	xx-xx-xx-23	Tn. M	RI/12 Hari	L	71		✓		✓				16-01-2023



33.	xx-xx-xx-39	Tn. J	RI/ 6 Hari	L	45		✓			✓			17-02-2023
34.	xx-xx-xx-31	Tn. P	RI/12 Hari	L	50		✓			✓			24-02-2023

Keterangan :

1. *Plasmodium falciparum* : 7 Orang
2. *Plasmodium vivax* : 26 Orang
3. *Plasmodium ovale* : 1 Orang
4. *Plasmodium malariae* : 0 Orang

Mengetahui,

kepala ruangan Rekam Medik


(Okafana Jamasari)



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Identifikasi Jenis Protozoa Penyebab Malaria di
Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2023

Nama Mahasiswa : Duma Protj Simamora
NIM : 092019002
Program Studi : Teknologi Laboratorium Medik.

Medan 17 Januari 2023

Menyetujui,
Ketua Program Studi TLM

(Paska Ramawati Situmorang SST.,M.Biomed.)

Mahasiswa

(Duma Protj S.)



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL DAN TIM PEMBIMBING

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Duma Proty Simamora.
2. NIM : 092019002
3. Program Studi : Teknologi Laboratorium Medik (TLM).
4. Judul : Identifikasi jenis Protozoa penyebab Malaria
di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2023.

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Sari Rayani, S.kp., M. Bracel	
Pembimbing II	Dauri Sumanto Napitupulu, S.Si.M.Pd	

6. Rekomendasi :
- a. Dapat diterima judul: Identifikasi jenis protozoa penyebab Malaria
di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2023.
- Yang tercantum dalam usulan Judul diatas:
- b. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah.
d. Tim Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan Proposal penelitian dan skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini.

Medan...17 Januari 2023

Ketua Program Studi TLM

(Paska Ramawati Situmorang SST.,M.Biomed.)



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERMOHONAN PENGAMBILAN DATA AWAL

 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 Januari 2023

Nomor : 125/STIKes/RSE-Penelitian/I/2023
Lamp. :
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medik Program Sarjana Terapan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

No	Nama	NIM	Judul
1.	Duma Pretty Simamora	092019002	Identifikasi Jenis Protozoa Penyebab Malaria Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

 **STIKes Santa Elisabeth Medan**
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT IJIN PENGAMBILAN DATA

		YAYASAN SANTA ELISABETH RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240 Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id Website : http://www.rssemdan.id MEDAN – 20152		 TERAKREDITASI PARIPURNA
Medan, 24 Januari 2023				
Nomor : 251/Dir-RSE/K/I/2023				
Kepada Yth, Ketua STIKes Santa Elisabeth di Tempat				
Perihal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian				
Dengan hormat,				
Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 125/STIKes/RSE-Penelitian/I/2023 perihal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian , maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.				
Adapun Nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :				
NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	
1	Duma Pretty Simamora	092019002	Identifikasi Jenis Protozoa Penyebab Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023.	
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.				
Hormat kami, Rumahnya Santa Elisabeth				
 dr. Riansah Damanik, SpB (K)Onk Direktur				
Cc. Arsip				

Dipindai dengan CamScanner

STIKes Santa Elisabeth Medan

BINMBINGGAN

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dema Praty Simamora

NIM : 092019002

Judul : Identifikasi Janis Proteksi Penyakit
Merawat di Rumah Sakit Elisabeth
Medan tahun 2023.

Nama Pembimbing I : Sari Rayani, S.Kp., M. Biomed.

Nama Pembimbing II : David Samanta Napitupulu, S.Si, M. Pd.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Kamis 12 Januari 2023	David Sumarto Napitu Pulu, S. Si, M. Pd	- konsultasi judul dan Rencana BAB I. - mencari jurnal		<u>Dp</u>
2	Jumat 13 Januari 2023	Sari Rayani Bangun S.Kp. M. Biomed	- konsultasi dan Rancangan BAB I		
3	Jumat 13 Januari 2023	David Sumarto Napitu Pulu, S. Si, M. Pd	- Konsultasi dan Rencana BAB I.		<u>Dp</u>

1

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan


 PRODI NERS

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	Senin 16 Januari 2023	Sari Rengani Bangun S. Si M. Bromad.	- Revisi Bab I latar belakang, masalah. - Revisi judul.		
5.	Selasa 17 Januari 2023	Sari Rengani Bangun S. Si M. Bromad.	- Mengampaikan - Revisi latar belakang - Revisi judul.		
6.	Selasa 17 Januari 2023	David Sumarto Napitu Pulu S. Si. M. Pd.	- Acc judul. - Konsul judul / disusun paragraf paragraf judul.		DA
7.	Rabu 18 Januari 2023	David Sumarto Napitu Pulu S. Si. M. Pd.	- Konsul Bab I - Revisi latar belakang paragraf judul dan paragraf daftar pustaka.		DA
8.	Senin 19 Januari 2023	Sari Rengani Bangun S. Si. M. Bromad.			
9.	Senin 23 Januari 2023	David Sumarto Napitu Pulu S. Si. M. Pd.	- Revisi Bab I - Urutan paragraf Bab II - Menambah paragraf.		DA

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10	Kamis, 26 Januari 2023	David Sumarto Napitu pulu.s Si. M. Pd.	- Mambahas pialatan Pangbaron malaris. (tampun paralatan). - perbarikan paralatan. - perbarikan Metode pialatan.		DA
11	Senin. 31 Januari 2023	David Sumarto Napitu pulu.s Si. M. Pd.	- Mambahas Metode Pialatan. - perbarikan paralatan. - perbarikan paralatan disipar pialatan.		DA
12.	Senin 28 Januari 2023	Sari Rayani Bangun M. Brond			
13.	Selasa 31 Januari 2023	Sari Rayani Bangun M. Brond.			
14.	Sabtu 4 Februari 2023	David Sumarto Napitu pulu.s Si. M. Pd.	→ Metode pialatan Bera 4.		DA
			ACC		



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURVEY LABORATORIUM

LEMBAR SURVEI AWAL PASIEN MALARIA DI RUMAH SAKIT ELISABETH MEDAN
TAHUN 2018-2023

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2018	11
2	2019	9
3	2020	1
4	2021	3
5	2022	12
6	2023	1
TOTAL		37

Medan, 6 februari 2023

Penanggung jawab

(Sr. Aurelia FSE)



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURVEY REKAM MEDIK

LEMBAR SURVEI AWAL PASIEN MALARIA DI RUMAH SAKIT ELISABETH MEDAN TAHUN 2018-2023

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2018	11
2	2019	9
3	2020	1
4	2021	3
5	2022	12
6	2023	1
TOTAL		37

Medan, 6 februari 2023

Penanggung jawab

(Oktafani Jamil)



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT ETIK PENELITIAN



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 028/KEPK-SE/PE-DT/III/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Duma Prety Simamora
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

"Gambaran Jenis Plasmodium sp Penyebab Penyakit Malaria Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan tanggal 28 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 28, 2023 until March 28, 2024.



Mestiana B. Karo, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



Medan, 28 Maret 2023

Nomor : 416/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Direktur
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut pada lampiran surat ini. Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian terlampir.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan jasa yang baik kami ucapkan terimakasih.



Mesdiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan

 **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Lampiran Surat Nomor: 416/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023

Daftar Nama Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik
STIKes Santa Elisabeth Medan Yang Akan Melaksanakan Penelitian
Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Magda Ignatresia Sibagariang	092019014	Analisis Kadar ALT, AST Sebelum Dan Sesudah Tindakan Kemoterapi Pada Penderita Kanker Dengan Pendekatan Daya Kasih Kristus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
2.	Felisitas Putri Abadi Halawa	092019015	Perbandingan Skor Basil Tahan Asam Pewarnaan <i>Ziehl Neelsen</i> dan <i>Ziehl Neelsen Bleach 2%</i> Spesimen Sputum pada Penderita TB Paru Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
3.	Nur Afri Waruwu	092019012	Analisis C-Reaktif Protein Dan Jumlah Leukosit Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
4.	Dian Magdalena Lase	092019001	Analisis Jumlah Leukosit Dan Eritrosit Pada Urine Lengkap Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
5.	Pebby Natalia Tampubolon	092019008	Hubungan Kadar Albumin, Kalsium Dengan Penderita Stroke Iskemik Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
6.	Duma Preti Simamora	092019002	Gambaran Jenis <i>Plasmodium sp</i> Penyebab Penyakit Malaria Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.
7.	Selina Saferia Yawok	092019016	Analisis Kadar Hemoglobin Dan Laju Endap Darah pada Pasien Tuberculosis Paru Di Laboratorium Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023


Mestiana Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

CS Dipindai dengan CamScanner



STIKes Santa Elisabeth Medan

IJIN PENELITIAN



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
JL. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 30 Maret 2023

Nomor : 780/Dir-RSE/K/III/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : *Ijin Penelitian*

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 416/STIKes/RSE-Penelitian/III/2023 perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Magda Ignatresia Sibagariang	092019014	Analisis Kadar ALT, AST Sebelum dan Sesudah Tindakan Kemoterapi pada Penderita Kanker dengan Pendekatan Daya Kasih Kristus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
2	Felisitas Putri Abadi Halawa	092019015	Perbandingan Skor Basil Tahan Asam Pewarnaan <i>Ziehl Neelsen</i> dan <i>Ziehl Neelsen Bleach</i> 2 % Spesimen Sputum pada Penderita TB Paru di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
3	Nur Afri Waruwu	092019012	Analisis C-Reaktif Protein dan Jumlah Leukosit pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
4	Dian Magdalena Lase	092019001	Analisis Jumlah Leukosit dan Eritrosit pada Urine Lengkap Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
5	Peby Natalia Tampubolon	092019008	Hubungan Kadar Albumin, Kalsium dengan Penderita Stroke Iskemik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
6	Duma Prety Simamora	092019002	Gambaran Jenis <i>Plasmodium sp</i> Penyebab Penyakit Malaria di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023
7	Selina Saferia Yawok	092019016	Analisis Kadar Hemoglobin dan laju Endap Darah pada Pasien Tuberculosis Paru di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth

dr. Riahsyah Damanik, SpB (K) Onk
Direktur

Cc. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan

ABSEN BIMBINGAN


PRODI NERS

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Duma Proty Simamora

NIM : 092019002

Judul : Gambaran Janis Plasmodium sp.
Penyakit Diarekt Malaria Di
Rumah Sakit Santa Elisabeth
Medan Tahun 2023

Nama Pembimbing I : Sari Rayeni Bangun Skp, M. Biomed

Nama Pembimbing II : David Sumanto Napitupulu S.Si, M. Pd

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
I.	<u>Senin</u> <u>24 April 23</u>	<u>David Sumanto Napitupulu</u>	<u>Pengolahan Data</u>		
II	<u>Rabu</u> <u>26 April</u> <u>2023</u>	<u>Sari Rayeni Bangun Skp, M. Biomed</u>	<u>Pembuatan karakteristika atau Variabel</u>		
III	<u>Jumat</u> <u>28 April</u> <u>2023</u>	<u>Sari Rayeni Bangun Skp. M. Biomed</u>	<u>Pembahasan dan perbandingan</u>		

8

CS Dipindai dengan CamScanner

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
IV	Senin, 1 Mei 2023	Sari Ruyani Bangun Stp., M. Biomed	- Pembetulan Pembundung Pula pembatasannya. - Menocokkan hasil panali- han dengan hasil panali- han sebelumnya. - Minimalis & parafkan Sebelum ngn.		
V	Kamis, 4 Mei 2023	David Sumanto Napitu pnb. S.Si M. pd	- Rucis parafkan distik Frekuensi gambar gonis melatra.		
VI	Sabtu, 6 Mei 2023	David Sumanto Napitu pnb. S.Si M. pd	- Parafkan hasil panali- han sebelumnya pada pan- bunan. - Perbaikan dan parafkan pembunan yang tera.		
VII	Rabu, 10 Mei 2022	David Sumanto Napitu pnb. S.Si M. pd.	- Parafkan deupar pulaka Penggunaan tempam. Ace		
	Sabtu 15/5	Sen R	Ace yg Skripsi		

STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL OUTPUT DEMOGRAFI SPSS 2018-2023

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	24	70.6	70.6	70.6
	Perempuan	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-10	3	8.8	8.8	8.8
	11-21	3	8.8	8.8	17.6
	22-32	8	23.5	23.5	41.2
	33-43	5	14.7	14.7	55.9
	44-54	12	35.3	35.3	91.2
	55-65	2	5.9	5.9	97.1
	66-76	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

HASIL OUTPUT SPSS 2018

Hasil Pemeriksaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Plasmodium falciparum	3	42.9	42.9	42.9
	Plasmodium vivax	4	57.1	57.1	100.0
	Total	7	100.0	100.0	

HASIL OUTPUT SPSS 2019

Hasil Pemeriksaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Plasmodium Falciparum	1	12.5	12.5	12.5
	Plasmodium vivax	7	87.5	87.5	100.0
	Total	8	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL OUTPUT SPSS 2020

Hasil Pemeriksaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Plasmodium vivax	1	100.0	100.0	100.0

HASIL OUTPUT SPSS 2021

Hasil Pemeriksaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Plasmodium vivax	2	100.0	100.0	100.0

HASIL OUTPUT SPSS 2022

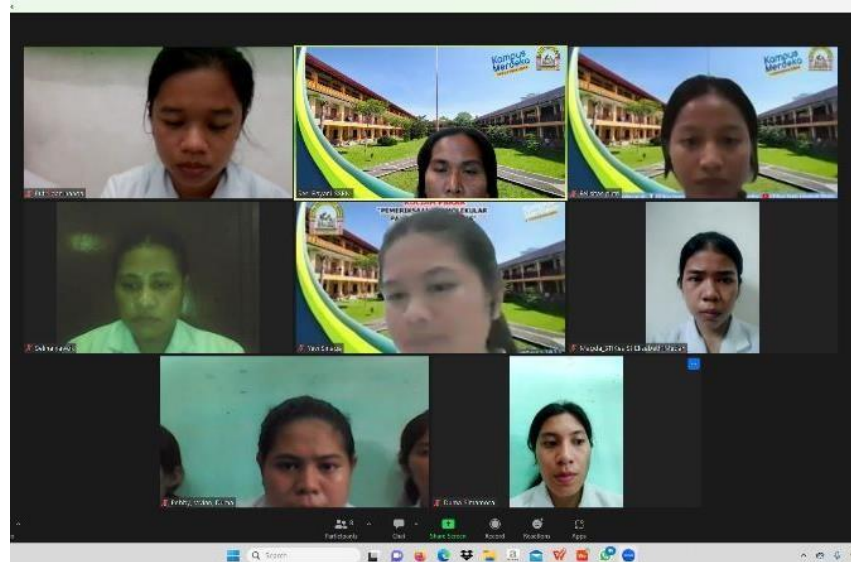
Hasil Penelitian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Plasmodium falciparum	2	50.0	50.0	50.0
	plasmodium vivax	2	50.0	50.0	100.0
	Total	4	100.0	100.0	

DOKUMENTASI



Pengambilan data Survy awal
Di laboratorium



Dokumen tasi bimbingan skriosi



Menganalisis data rekam medik



Pengablan data rekam medik